

**YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(STUDI PADA PONDOK PESANTREN RIBATH NURUL
HIDAYAH BEDUG PANGKAH TEGAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NAUFAL TSABITULAZMI
NIM. 3418065

**PROGRAM STUDI KOMNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH
(STUDI PADA PONDOK PESANTREN RIBATH NURUL
HIDAYAH BEDUG PANGKAH TEGAL)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

NAUFAL TSABITULAZMI
NIM. 3418065

**PROGRAM STUDI KOMNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naufal Tsabitulazmi

NIM : 3418065

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI PADA PONDOK PESANTREN RIBATH NURUL HIDAYAH BEDUG PANGKAH TEGAL)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Naufal Tsabitulazmi
NIM. 3418065

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I.

**Perum. Beringin Lestari Jl. Bukit Beringin Utara 19 Blok D.307 Rt 6/15
Wonosari Ngaliyan Semarang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Naufal Tsabitulazmi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAUFAL TSABITULAZMI**

NIM : **3418065**

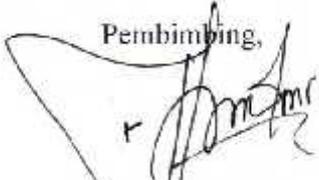
Judul : **YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH (STUDI PADA
PONDOK PESANTREN RIBATH NURUL HIDAYAH
BEDUG PANGKAH TEGAL)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Februari 2023

Pembimbing,

Qomariyah, M.S.I.
NIP.19840723 201903 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAUFAL TSABITULAZMI**
NIM : **3218065**
Judul Skripsi : **YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal)**

yang telah diujikan pada Hari Senin 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I


M. Rizkam Kamal, M.Kom.
NIP. 198812312019031011

Penguji II



Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 20 Maret 2023

Mengesahkan Oleh

Dekan




H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef

ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydād* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عِدَّة ditulis *'iddah*

C. *Tā'* marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهنعة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

D. Vokal pendek

__ َ __ (fathah) ditulis a contoh دَرَبَditulis *daraba*
 __ ِ __ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَditulis *fahima*
 __ ُ __ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis *ī* (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis *ū* (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis *au*

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat dan hidayah-Mu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tua saya, abah Slamet dan ibu Urip Dwi Purwati atas segalanya dari membesarkan menyayangi dan memenuhi segala kebutuhanku, sehingga menjadikanku bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, dan do’a baik yang tidak pernah berhenti diberikan kepadaku.
3. Ibu Qomariyah, selaku dosen pembimbing yang sudah menuntun saya dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak atas waktu dan segala ilmunya.
4. Pengurus Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug, Pangkah, Tegal yakni Ustadz Ahmad Sopani, Kang Miftah, Kang Imron beserta keluarga besar Pondok RNH, terimakasih telah diperbolehkan untuk meneliti media Pesantren dan menjadi bagian dari keluarga besar santri disana.
5. Sahabat yang saya sambati, Imam Zamahsyari, Nikmal Maulana, Sofil Fuad, Muhyi Zamzami dan Usman Aulia Farish. Terimakasih telah mendukung,

menemani dari semester awal, dan menjadi bagian cerita selama kuliah di UIN Pekalongan.

6. Teman teman Keluarga Alumni Babakan Tegal (KERABAT Pekalongan), yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberi begitu banyak kenangan serta pelajaran dan pengalaman-pengalaman berharga selama berorganisasi.
7. Segenap Keluarga pondok pesantren Al-Mubarak Terimakasih sudah menjadi rumah yang penuh makna walaupun cuma sebentar.
8. Dan untuk semua pihak yang telah bertanya: “Kapan sidang? Kapan wisuda? Kapan nyusul?” dan lain sejenisnya. Kalian adalah alasanku segera menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Sukses itu bukan REBAHAN, kejarlah dan usahakan yang terbaik”

ABSTRAK

Tsabitulazmi, Naufal. 2023. *Youtube Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal)*. Skripsi Jurusan/ Fakultas: Komunikasi dan Penyiaran Islam/ Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negri (UIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing Qomariyah

Kata Kunci: Youtube Sebagai Media Dakwah , Media Dakwah, Dakwah

Youtube merupakan platform berbagi video secara online. Pengguna Youtube dapat dengan cepat mengirimkan video dan mengakses video gratis dari pengguna di seluruh dunia yang menawarkan berbagai informasi dalam bentuk "gambar bergerak". Menjadikan YouTube sebagai media dakwah kontemporer merupakan salah satu bentuk pemanfaatan eksplorasi penggunaan platform ini. Tidak heran jika sekarang ini Youtube lazim dijadikan media dakwah kontemporer oleh lembaga dakwah, pondok pesantren dan para da'i.

Pondok Pesantren Ribath Nurul hidayah telah memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah dan telah merasakan manfaatnya, pondok pesantren yang lain juga bisa melaksanakan demikian agar dakwah semakin bisa berkembang dan dirasakan oleh masyarakat luas. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana isi Youtube di Channel Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal? (2) Bagaimana Fungsi Media Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal?

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Jenis pendekatannya *content analysis* (analisis isi). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dan prosesnya dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan teknik validitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah dapat memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah, dengan video unggahan yang berisi tentang Manajemen Qolbu, Keshalehan Sosial dan Keshalehan Individu. Fungsi media Youtube bagi Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah memiliki 4 fungsi yaitu Edukasi, Dokumentasi, Persuasi dan Kontrol Sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semua. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, amiin.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Youtube Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal).”, baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam’ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku pimpinan atau Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekertaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing, dan menyampaikan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus.
7. Seluruh Pengurus Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui dan menyadari sepenuhnya bahwasannya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan. Disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 21 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II DEFINISI YOUTUBE DAN MEDIA DAKWAH	
A. Youtube	23
1. Definisi Youtube	23
2. Sejarah Perkembangan	24
3. Fungsi Youtube	25
B. Media Dakwah	27
1. Dakwah	27
2. Media Dakwah	34
BAB III YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH PONDOK PESANTREN RIBATH NURUL HIDAYAH	
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah.....	38
1. Sejarah dan Perkembangan	38
2. Struktur Kepengurusan.....	43
3. Jumlah Santri.....	44
B. Isi Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah.....	44
1. Manajemen Qolbu	45
2. Keshalehan Individu.....	48
3. Keshalehan Sosial	51

C. Fungsi Media Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah.....	54
1. Edukasi.....	54
2. Dokumentasi	56
3. Persuasi	57
4. Kontrol Sosial	58
BAB IV YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH PONDOK PESANTREN RIBATH NURUL HIDAYAH	
A. Analisis Isi Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal.....	59
1. Manajemen Qolbu.....	59
2. Keshalehan Individu.....	62
3. Keshalehan Sosial	64
B. Analisis Fungsi Media Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal	67
1. Informasi/Edukasi	67
2. Hiburan/Dokumentasi	68
3. Persuasi	68
4. Pengawasan/Kontrol Sosial.....	69
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir	14
Tabel 3.1 Struktur Organisasi	43
Tabel 3.3 Kategori Pesan Dakwah	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	1
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	1
Gambar 3.2 Live Tentang Niat yang Ikhlas	1
Gambar 3.3 Live Tentang Akhlak	1
Gambar 3.4 Live Tentang Akhlak	1
Gambar 3.5 Live Tentang Sholat	1
Gambar 3.6 Live Tentang Sholat	1
Gambar 3.7 Live Tentang Sholat	1
Gambar 3.8 Live Tentang Menghormati Seseorang	1
Gambar 3.9 Live Tentang Memudahkan Urusan Seseorang	1
Gambar 3.10 Live Tentang Menghormati Seseorang	1
Gambar 3.11 Live Tentang Sholat	1

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. Dokumentasi Foto
4. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa modern ini manusia tidak bisa lepas dengan internet, kemajuan teknologi yang cukup pesat kini telah dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan orang lain. Perubahan teknologi informasi dari tradisional ke digital telah membawa sejumlah perubahan dalam cara orang berkomunikasi. Di masa lalu, orang hanya bisa mendapatkan informasi dari media tradisional seperti televisi, radio, dan surat kabar. Akan tetapi berbagai jenis informasi tersedia di sosial media. Hanya dengan mengoneksikan perangkat kita ke jaringan internet, bisa mencari informasi dan juga bisa menggunakan media sosial untuk komunikasi kapanpun dan dimanapun.

Akses terhadap media kini sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Karena adanya kebutuhan informasi, hiburan, pendidikan dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda.¹ Salah satunya adalah media YouTube yang digunakan oleh masyarakat dan pelajar untuk menambah wawasan beragama dan memudahkan individu untuk mencari hal-hal yang bermanfaat tanpa harus keluar rumah. Demikian pula dalam segi agama, banyak da'i, ulama maupun pondok pesantren yang memanfaatkan sosial media untuk berdakwah.

¹ Adi Kusrianto, *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2009), Hlm.1.

Youtube merupakan platform berbagi video secara online. Pengguna Youtube dapat dengan cepat mengirimkan video dan mengakses video gratis dari pengguna di seluruh dunia yang menawarkan berbagai informasi dalam bentuk "gambar bergerak". Pengguna yang mencari informasi dalam bentuk video untuk dilihat secara real time adalah target audiens untuk platform ini. You Tube salah satu teknologi terbaru sangat cocok digunakan untuk mempublikasikan pesan-pesan Islam dan kegiatan dakwah. Hal ini menunjukkan perkembangan media yang canggih dapat diterima selama tidak melanggar penggunaan etis media itu sendiri. Oleh karenanya, ada berbagai jenis media sosial yang muncul sebagai penciptaan komunikasi dunia maya melalui Youtube dan inovasi teknologi terbaru. Dengan melalui media sosial, aktifitas dakwah dapat disampaikan secara menarik, komunikatif serta interaktif. Dengan demikian substansi dakwah yang merupakan kewajiban atas setiap individu dan upaya untuk mengangkat harkat martabat Islam kepada dunia, sehingga ruang dan peluang yang tersedia di media sosial seharusnya digunakan untuk mempromosikan pemahaman Islam dan banyak hal lain yang bermanfaat untuk umat.²

Menjadikan YouTube sebagai media dakwah kontemporer merupakan salah satu bentuk pemanfaatan eksplorasi penggunaan platform ini. Tidak heran jika sekarang ini Youtube lazim dijadikan media dakwah kontemporer oleh lembaga dakwah, pondok pesantren dan para da'i. Melalui Youtube para da'i lebih efektif serta efisien dalam menyampaikan dakwahnya, karena sangat

² Omar, (2014, *Role of Sosial Media in Disseminating Dakwah in Islamic Perspectives Relating to Business, Arts, Culture and Communication*)

mudah untuk diakses, banyak penggunanya dan disuguhkan dengan visual yang sangat menarik untuk dilihat, dibaca dan diperhatikan sehingga membuatnya tidak membosankan. Oleh karena mudah dan efektif sebagai media dakwah, akhirnya akun pondok pesantren banyak bermunculan yang kini memanfaatkan Youtube untuk berdakwah.

Dakwah sendiri suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam di kehidupan sehari-hari.³ Dakwah juga mempunyai peran dalam membantu orang menemukan kebahagiaan dan tempat terbaik diakherat, dengan demikian menjadikan berbagai inovasi baru dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Tujuan utama dakwah adalah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT, yakni dengan menyampaikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah SWT sesuai dengan segi atau bidangnya masing-masing.⁴ Unsur media dakwah lainnya mengacu pada alat yang berperan sebagai perantara untuk mengirimkan pesan dakwah kepada mitra dakwah. Para pendakwah ingin agar pesan-pesannya dapat diterima oleh semua khalayak, sehingga mereka harus menggunakan media.⁵

Saat ini, banyak pendakwah muncul di masyarakat untuk mengajarkan Dakwah dengan cara khusus, sehingga membuat orang lebih tertarik untuk memperhatikan. Meskipun pada dasarnya kitab atau hadits yang digunakan sama, namun da'i diarahkan untuk mengatur kata-kata agar dipahami oleh mad'u

³ Faizal *Et Al*, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2015), Hlm 7

⁴ Wekke, I.S (2013). Islam Papua Barat Dan Keberagaman, *ULULALBAB Jurnal Sturi Islam* 14(2), 117

⁵ Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah* (Jakarta : Kencana, 2004) Hlm 404

guna menyampaikan pesan dai Karena sifatnya yang khas dan dipahami oleh mad'u, maka dakwah saat ini banyak menggunakan media, seperti ceramah melalui radio, televisi, Youtube dan media lainnya. Sarana dakwah merupakan bagian dari kegiatan dakwah. Unsur media dakwah lainnya mengacu pada alat yang berperan sebagai perantara untuk mengirimkan pesan dakwah kepada mitra dakwah. Para pendakwah ingin agar pesan-pesannya dapat diterima oleh semua khalayak, sehingga mereka harus menggunakan media.⁶ Tetapi masih banyak para santri dan alumni pondok pesantren yang belum memanfaatkan sosial media untuk berdakwah, karena sosial media adalah salah satu media yang sangat ampuh untuk berdakwah terutama dimasa modern ini.⁷

Salah satu pondok pesantren yang kini memanfaatkan YouTube sebagai media dakwah adalah Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah. Keberadaan Pondok pesantren ini tidak bisa dipisahkan dari penyebaran dakwah yang dilakukan oleh Al-Habib Sholeh ibn Ali Al-Atthas, dimana beliau merupakan pendiri sekaligus pimpinan dari pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah yang bertempat di Desa Bedug, Kec.Pangkah, Kab.Tegal. Pondok pesantren ini mencoba untuk mengikuti perkembangan teknologi sembari menyebarkan ajaran agama islam. Akun Youtube dikelola langsung oleh tim multimedia yang mempunyai tugas secara khusus untuk merumuskan konten dakwah, menyebarkan konten secara merata pada subscriber atau masyarakat umum dengan media online secara masif. Akun Youtube Ribath Nurul Hidayah

⁶ Moh Ali Aziz. Ilmu Dakwah... Hlm 404

⁷ Admin Pesantren, Ajak santri memanfaatkan medsos sebagai media dakwah <https://bata-bata.net/2023/01/13/Ajak-Santri-Manfaatkan-Medsos-Sebagai-Media-Dakwah.html> Diakses pada 5 April 2023

mempunyai puluhan ribu subscriber aktif dan selalu mengikuti Live streaming Ta'lim yang dilaksanakan setiap malam rabu dan malam sabtu.

Channel Ribath Nurul Hidayah mempunyai tema rutinan yang unik, berbeda dengan chanel media dakwah lain yang membahas seputar aqidah, fiqih, sejarah islam dan akhlak. Channel ini diisi content dakwah yang menyambung dalam artian tidak putus tengah jalan yang menggunakan kitab sebagai ta'limnya, ta'lim mingguan tersebut juga dihadiri oleh ratusan santri dari pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah dan juga jama'ah diwilayahnya. Ribath Nurul Hidayah menjadi salah satu pondok pesantren yang sudah memanfaatkan youtube sebagai media dakwah dan telah merasakan manfaatnya, harapannya agar pondok pesantren yang lain juga bisa melaksanakan demikian agar dakwah semakin bisa berkembang dan dirasakan oleh masyarakat luas. Hal ini menjadi daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih detail pada pondok pesantren Ribat Nurul Hidayah yang mengikuti zaman media digital, dengan menulis skripsi yang berjudul **“YOUTUBE SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi pada Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana isi Youtube di Channel Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal?
2. Bagaimana Fungsi Media Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis isi akun youtube di Channel pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal.
2. Menganalisis fungsi media Youtube pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah kelimuan pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan khususnya pada media sosial Youtube sebagai media dakwah.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wawasan dan pedoman dalam merencanakan, melaksanakan program dakwah secara digital. Dengan demikian diharapkan adanya peningkatan kualitas keIslaman umat Islam, sehingga dapat ditiru dan dikembangkan oleh lembaga dakwah lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori
 - a. Youtube

You Tube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan Februari tahun 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video klip film, TV, serta video buatan para

penggunanya sendiri.⁸ Menurut Sianipar (2013) youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Youtube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan youtube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan youtube dalam kehidupan sehari-hari mereka.⁹ Fungsi youtube ada 4 yaitu:

1) Informasi / Edukasi

Fungsi informasi merupakan fungsi paling penting yang terdapat dalam komunikasi massa.¹⁰ Komponen paling penting untuk mengetahui fungsi informasi ini adalah berita-berita yang disajikan. Karena informasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat.

2) Hiburan / Dokumentasi

Fungsi hiburan untuk media elektronik menduduki posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain.

3) Persuasi

Fungsi persuasif komunikasi massa tidak kalah pentingnya dengan fungsi informasi dan hiburan.

⁸ Fatty Faiqah, et all, Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar vidgram, Jurnal Komunikasi KAREBA , Vol. 5 No.2 Juli, Desember 2016, hal. 259

⁹ Fransiska TS, Dkk. Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). Record and Library Journal. Volume 4, No. 2, 2018

¹⁰ Nurudin, Pengantar Komunikasi Massa (Depok : PT Raja Grafindo Persada 2006) Hal 64

4) Pengawasan / Kontrol sosial

Bagi Laswell, komunikasi massa mempunyai fungsi pengawasan.

Dengan fungsi ini, media menginformasikan tentang kesalahan dan peluang yang terjadi di masyarakat atau otoritas tertentu.

b. Media dakwah

Media dakwah merupakan sebuah alat yang digunakan individu untuk menyampaikan pesan dakwah dengan tujuan dan maksud tertentu. Pesan dakwah disini berupa ajakan kepada seluruh umat muslim agar menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan- Nya.¹¹ Media dakwah pada dasarnya sebagai alat untuk berdakwah, jenis media dakwah seperti Media Visual (gambar/foto), media audio (radio), media audio visual (film) dan media cetak (majalah).

Media yang sering digunakan zaman sekarang, zaman modern yaitu seperti televisi, internet salah satunya media youtube. Surat kabar, majalah, radio, rekaman. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya sangat penting dan strategis dalam dakwah, terutama untuk pencitraan dan pembentukan perilaku islami dalam masyarakat.¹² Kelebihan dari dakwah dengan media adalah media dapat disinkronkan. Ini berarti bahwa banyak komunikator dapat menerima pesan. Oleh karena itu, penyebaran informasi melalui media sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, dan pendapat sebagian besar komunikator.

¹¹ Ilaihi Wahyu, Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 26

¹² Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011) hlm 129

c. Teori Isi atau Pesan Dakwah

- 1) Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.¹³
- 2) Pesan dakwah atau maudlu' al-da'wah merupakan materi yang akan disampaikan kepada mad'u atau yang biasa diartikan sebagai kata, gambar, lukisan dan sebagainya. Kemudian diharapkan dapat membantu memahami materi dakwah bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.¹⁴

Menurut Enung Asmaya materi dakwah terdiri dari manajemen qalbu, kesalehan sosial dan kesalehan individual yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Manajemen Qolbu

Manajemen qolbu hubungannya dengan pekerjaan hati seperti mengatur niat, sabar, ikhlas, jujur, lemah lembut, syukur nikmat, berprasangka baik dan sebagainya. Materi manajemen qolbu disebut juga sebagai materi akhlak. Bagaimana seseorang mampu menerapkan perilaku ikhlas, jujur dan sabar dijelaskan dalam materi ini. Materi ini penting untuk disampaikan dalam setiap kali berdakwah karena salah satu tujuan dari berdakwah adalah

¹³ Susanto Astrid, Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek, (Bandung: Bina Cipta 1997) hal 7

¹⁴ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah cet. ke-4, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015) hal. 218

membentuk akhlakul karimah, yaitu akhlak yang baik seperti yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW.

b) Keshalehan Sosial

Keshalehan sosial yakni format hubungan seorang makhluk dengan makhluk lain seperti wirausaha, pendidikan, kepemimpinan dan sedekah (membantu orang lain). Kesalehan sosial dengan kata lain dapat dikatakan dengan syariah karena materi kesalehan sosial berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Segala masalah yang berhubungan dengan kodrat manusia sebagai makhluk sosial diatur dalam materi ini.

c) Keshalehan Individu

Keshalehan individual kategorinya adalah materi yang berisi ketaatan seorang hamba kepada TuhanNya dalam melaksanakan lima rukun Islam dan enam keyalihan pada rukun iman seperti menghidupkan sholat, menunaikan zakat, melaksanakan puasa dan haji jika sudah mampu.¹⁵

2. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti mereview beberapa penelitian yang relevan sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan. Beberapa penelitian yang terkait diantaranya :

¹⁵ Enung Asmaya, Aa Gym Da'i Sejuk Di Tengah Masyarakat Majemuk (Bandung, Rosida Karya, 2003) hlm 121-122

- a. *“Dakwah melalui konten video dalam Youtube (Studi pada Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2016 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga)* oleh Yogi Ridho Firdaus 2018 IAIN Salatiga.¹⁶ Objek penelitian dakwah dakwah melalui konten video youtube. Permasalahan pada skripsi ini adalah bagaimana agar mahasiswa bisa memanfaatkan youtube sebagai sumber media yang positif dengan mengakses video dakwah untuk menambah wawasan ke-Islaman. Kesimpulannya bahwa dakwah menggunakan media youtube sangat mempermudah dan efisien dikarenakan mahasiswa mampu mencari apa saja materi dakwah yang diinginkan maupun dibutuhkan dalam media youtube.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatannya perkembangan (*developmental studies*) dan Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan perbedaannya adalah menggunakan pendekatan penelitian perkembangan (*developmental studies*) sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif.

- b. *“Pemanfaatan channel youtube sebagai media dakwah islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung)”* Oleh Gyta Rastyka Dhela (2020) UIN Raden Intan Lampung.¹⁷ Objek pada penelitian ini adalah media dakwah Islam melalui akun youtube Masjid Addu’a Way.

¹⁶ Yogi Ridho Firdaus, *Dakwah Melalui Konten Video Dalam Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2015-2016 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga*, (Skripsi IAIN Salatiga, 2018)

¹⁷ Gyta Rastika Della, *Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu’a Way Bandar Lampung*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2020)

Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana pemanfaatan media sosial youtube pada akun Masjid Addu'a sebagai media dakwah dan menggunakan metode analisis data. Kesimpulannya adalah bahwa berdkawah akan menyiarkan agama Islam dengan memanfaatkan media sosial youtube merupakan jembatan bagi kemajuan teknologi bentuk audio visual, maka youtube dapat dijadikan salah satu aktivis dakwah dalam bentuk audio visual.

Penelitian pada skripsi ini menggunakan metode kualitatif analisis data. Yang mana dalam proses mencari dan menyusun datanya secara sistematis dengan menggunakan data lapangan, dokumentasi ataupun catatan. Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti media youtube.

- c. *“Youtube sebagai media dakwah (studi terhadap channel ki joko goro-goro official”* oleh Masulthonli Rahmatussalam (2021) UIN Walisongo Semarang.¹⁸ Objek penelitian ini adalah youtube sebagai media dakwah akun youtube ki joko goro-goro official. Permasalahan dalam skripsi ini adalah konten yang berbeda dengan channel dakwah yang lain, yaitu menggunakan kitab kuning sehingga bahasannya terus berlanjut atau tidak putus tengah jalan dan juga terdapat vlog pribadi yang membuat nuansa baru. Kesimpulannya adalah penelitian ini dikaji menggunakan empat

¹⁸ Massultonli Rahmatussalam, *Youtube Sebagai Media Dakwah (Studi Terhadap Channel Youtube Ki Joko Goro-Goro Official)*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2021)

level, yaitu ruang media, dokumen media, obyek media dan pengalaman media.

Terdapat persamaan dalam meneliti youtube dan jenis penelitiannya kualitatif, sedangkan perbedaannya yakni subjeknya tidak sama dengan penelitian yang akan dilakukan dan menggunakan pendekatan etnografi virtual.

d. *“Youtube sebagai media dakwah”* Jurnal oleh Hamdan IAIN Palopo.¹⁹

Objek pada penelitian ini adalah Youtube sebagai media dakwah. Permasalahannya adalah persoalan pemanfaatan youtube sebagai media dakwah karena keduanya memiliki keterkaitan fungsi dan tujuan, serta keduanya memiliki sasaran yang sama yakni publik (khalayak). Kesimpulannya youtube sebagai media dakwah semakin menjanjikan dan semakin mudah dilakukan, hal tersebut dikatakan bahwa keterkaitan antara media Youtube dengan dakwah adalah kesamaan sasaran, segmentasi yang sama dan kesamaan kebutuhan. Sedangkan pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah oleh kebanyakan dai kondang telah menggunakan dan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdan menggunakan penelitian Pustaka sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kualitatif deskriptif.

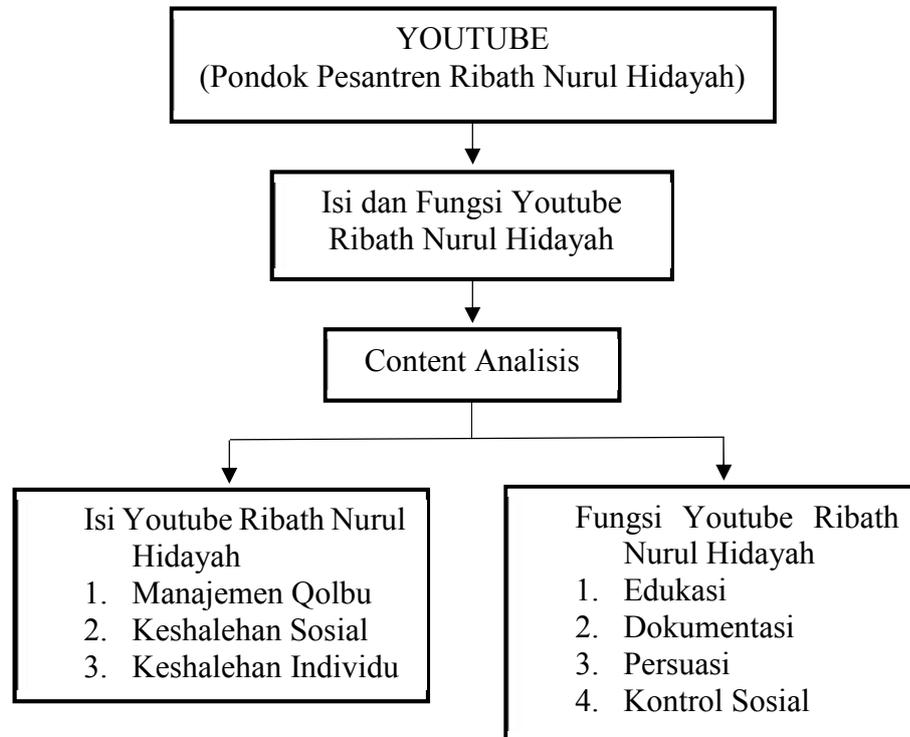
¹⁹ Hamdan Dan Mahmudin, “Youtube Sebagai Media Dakwah”, Jurnal Social Religion Reseach Vol.6 No. 1, (April:2021)

3. Kerangka Berfikir

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian di pondok pesantren yang memanfaatkan youtube untuk menghadapi era digital. Apalagi saat ini perkembangan media sangat pesat yang lambat laun akan meninggalkan media lama TV. Youtube merupakan sebuah media online yang digunakan oleh masyarakat baik itu di Indonesia maupun dunia, mereka menggunakan youtube untuk mendapatkan informasi ataupun sebagai hiburan. Tidak hanya itu, kebanyakan dari mereka memiliki akun youtube yang digunakan sebagai media untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan. Dalam konteks ini youtube sebagai media dakwah Ribath Nurul Hidayah. Menganalisis channel youtube Ribath Nurul Hidayah dengan menggunakan content analisis.

Peneliti ingin mengetahui isi dan fungsi media youtube bagi pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah. Kajian kali ini berfokus pada “Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah”. Oleh karena itu agar lebih kondusif ada beberapa teori untuk menemukan kesimpulan.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan *content analysis* (analisis isi). Menurut Krippendorff Analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah.²⁰ Menjelaskan fenomena melalui data yang dalam hal ini pendeskripsian mengenai Pemanfaatan Youtube Sebagai Media

²⁰ Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" Dalam Buku Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi, Suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Informasi Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008) Hlm 102

Dakwah (Studi Pada Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah). Dalam penerapannya, kualitatif menggunakan metode pengumpulan data dan metode analisis yang bersifat nonkuantitatif, seperti misalnya penggunaan instrumen dokumentasi (*documentation*) dan wawancara mendalam (*in depth interview*).²¹

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian interpretif yang didalamnya penelitian terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus menerus dengan para partisipan. Keterlibatan inilah yang nantinya memunculkan serangkaian isu-isu strategis, etis, dan personal dalam proses penelitian kualitatif.²² Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa tulisan-tulisan atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan prosedur statistik atau cara kualitatif lainnya.²³ Oleh karena itu, penelitian kualitatif pada dasarnya adalah kegiatan yang sistematis, bukan untuk menguji teori atau hipotesis, tetapi untuk menguji teori berdasarkan fakta dunia nyata. Penelitian kualitatif masih mengakui bukti empiris sebagai sumber pengetahuan, tetapi tidak menggunakan teori yang ada sebagai dasar validasi.

²¹ Antonius Wibowo, *Metode Penelitian Komunikasi: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Gintanyali, 2004), Hlm 2.

²² Jhon W. Creswell, "Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, Terj", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hlm. 264.

²³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm 3.

2. Sumber data

Sumber data dalam dalam penelitian ini adalah sumber subjek di mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.²⁴

a. Data primer

Merupakan sumber-sumber data yang pertama dan merupakan sumber asli baik berupa dokumen, karya atau tulisan-tulisan atau peninggalan lainnya.²⁵ Dalam hal ini, data yang diperoleh melalui wawancara kepada pengurus dan tim multimedia Ribath Nurul Hidayah, kemudian data dari Youtube Ribath Nurul Hidayah sebagai data primer <https://www.youtube.com/c/RibathNurulHidayah/videos>.²⁶

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil tambahan dari penelitian dengan membaca, melihat dan mendengarkan.²⁷ Data sekunder biasanya berupa data dokumen atau data laporan yang tersedia. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini akan berasal dari jurnal, artikel, foto, video, internet yang berkaitan dengan kegiatan pesantren, wawancara

²⁴ Etta Mamang Sangadji Dan Sopiah, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis, (Yogyakarta: ANDI Offset, 2010), Hlm. 171.

²⁵ Marzuki, Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Social, (Yogyakarta: Ekonosia, 2015) Hal 135

²⁶ <https://www.youtube.com/c/Ribathnurulhidayah/videos> Diakses Pada 27 Oktober 2022

²⁷ Adi Kusumastuti Dan A Mustamil Khoiron. Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019) Hlm 34

kepada pengasuh dan tim multimedia dari pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Data diperoleh di lapangan dengan cara interview dengan mewawancarai informan yang bersedia. Untuk memperoleh data yang objektif, lengkap dan akurat, penulis menggunakan beberapa metode: wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah metode ilmiah yang bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena- fenomena yang nampak pada objek diselidiki baik secara langsung ataupun tidak langsung. Di mana peneliti harus melakukan pengamatan secara cermat terhadap perilaku subyek, baik dalam suasana formal maupun santai, tidak jarang juga peneliti harus melakukan peran selayaknya yang dilakukan oleh subyek peneliti, pada situasi yang sama atau berbeda.²⁸ Observasi pada penelitian kali ini yaitu dengan mempelajari dan melakukan pengamatan secara langsung di Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah untuk mendapatkan bukti-bukti yang dapat mendukung dan melengkapi penelitian.

²⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif; Ancangan Metodologi, Presentasi Dan Publikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), Hlm. 123.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan yang diajukan. Berbeda dengan percakapan wawancara lebih didominasi oleh pewawancara. Dengan artian responden lebih banyak pasif atau menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.²⁹ Peneliti mewawancarai pengurus dan tim multimedia pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua kegiatan, catatan dan aktivitas yang dilakukan oleh subyek itu sendiri dan terdokumentasi juga oleh peneliti. Dokumentasi yang dapat juga berbentuk foto atau rekaman lainnya yang dalam konteks ini bersifat milik pribadi. Menurut Sugiono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰ Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumentasi gambar yang berkaitan dengan youtube yang dilakukan oleh tim multimedia pondok pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.

²⁹ Mohar Daniel, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi; Dilengkapi Beberapa Alat Analisis Dan Penuntun Penggunaan*, (Jakarta: PT. Bumi A, 2003), Hlm. 15.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 240.

4. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses pendeskripsian dan penyusunan transkrip interview secara material lain yang telah terkumpul.³¹ Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Analisis Isi (*Content analysis*) dan prosesnya menggunakan Miles dan Huberman. Menurut Krippendorff Analisis isi sebagai suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah.³² Menurut Miles dan Huberman batasan dalam proses analisis data mencakup tiga sub proses, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penarikan kesimpulan (*Verivication*).³³

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokuskan dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*). Pada proses reduksi data, semua data umum yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data sebelum dipilah-pilah sedemikian rupa, sehingga penelitian dapat memastikan mana data dari tujuan penelitian. Dalam tahap ini peneliti memilih fakta yang diperlukan dan mana fakta yang tidak diperlukan, sehingga peneliti dapat

³¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi Dan Publikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), Hlm. 209.

³² Wisnu Marta Adipura, "Analisis Isi" Dalam Buku *Metodologi Riset Komunikasi: Panduan Untuk Melakukan Penelitian Komunikasi*, Suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta: Balai Kajian Dan Pengembangan Informasi Yogyakarta Dan Pusat Kajian Media Dan Budaya Populer Yogyakarta, 2008) Hlm 102

³³ Umar Sidiq Dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Pendidikan* (Ponorogo:CV.Nata Karya,2019), Hlm 78

memperpendek, mempertegas, membuat fokus, dan membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.³⁴Fokus informasi pada penelitian ini yaitu video-video dari channel youtube Ribath Nurul Hidayah, wawancara dengan pengurus dan tim multimedia.

b. Penyajian data

Penyusunan informasi mempunyai proses yang kompleks ke dalam bentuk sistematis. Ini membuat hasil penelitian lebih selektif dan sederhana, memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

Penelitian melakukan organisasi data, mengaitkan hubungan antara fakta tertentu menjadi data, dan mengaitkan antara data yang satu dengan data yang lainnya. Peneliti dapat bekerja melalui penggunaan diagram, bagan-bagan atau skema untuk menunjukkan hubungan-hubungan uamh terstruktur antara data yang satu dengan data yang lainnya. Dengan proses tersebut peneliti akan mendapatkan data yang lebih kongkret, sehingga data yang telah diorganisasikan memiliki makna. Interpretasi data dapat dilakukan dengan membandingkan, pencatatan tervisualisasi, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembacanya.³⁵

³⁴ Moh Soehadad, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2012), Hlm. 1.

³⁵ Moh Soehadad, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama...* Hlm. 131.

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti mulai menginterpretasikan data, tema, dan pola, mengelompokkannya, mengamati kasus, dan mewawancarai informan serta menelaah hasil observasinya. Proses ini menghasilkan hasil analisis yang merujuk dan menghubungkan asumsi dari kerangka teoritis yang ada. Analisis data ini bersifat induktif dan berkesinambungan, dengan tujuan akhir menghasilkan pemahaman. Konstruksi konsep dan teori baru, dengan cara ini dapat menggunakan hasil analisis untuk mengambil tindakan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan bagi yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian.

BAB II : Landasan teori yaitu fungsi youtube, unsur-unsur dakwah dan media dakwah.

BAB III : Profil dan hasil penelitian mengenai Isi Youtube dan Fungsi Media Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal.

BAB IV : Analisis hasil penelitian Isi Youtube dan Fungsi Media Youtube Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Bedug Pangkah Tegal.

BAB V : Penutup, terdiri dari isi kesimpulan penelitian ini dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah dapat memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah, dengan video unggahan yang berisi tentang Manajemen Qolbu, Keshalehan Individu dan Keshalehan Sosial. Manajemen qolbu hubungannya dengan perkataan hati seperti mengatur niat, sabar, ikhlas, isriqomah, dan akhlak yang baik. Keshalehan individu yakni ketaatan hamba kepada TuhanNya dalam melaksanakan rukun Islam dan rukun iman seperti melaksanakan sholat fardhu dan jangan sampai meninggalkan tanpa ada suatu halangan atau biasa disebut dengan Hablum MinAllah. Keshalehan sosial yakni hubungan antara sesama manusia seperti menghormati, mempermudah urusan dan menghargai pemberian seseorang atau biasa disebut dengan istilah Hablum Minannas.
2. Fungsi media Youtube bagi Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah memiliki 4 fungsi yaitu Edukasi, Dokumentasi, Persuasi dan Kontrol Sosial. Edukasi dalam hal Agama atau Dakwah, karena dengan menggunakan youtube maka dakwah bisa memiliki penyebaran yang sangat luas. Dokumentasi dengan menjadikan youtube sebagai arsip atau dokumentasi berupa vidio baik rutinan mingguan maupun pengajian lainnya. Persuasi yaitu mengajak masyarakat dan pengguna youtube agar bisa mengikuti pengajian

yang diadakan oleh Ribath Nurul Hidayah baik hadir langsung maupun online. Kontrol sosial menginformasikan tentang kesalahan dan peluang yang terjadi di masyarakat dengan mengajak masyarakat sekitar minimal mengenal pengajian kemudian bisa hadir dan bisa istiqomah, walaupun hadirnya melalui live streaming di youtube.

B. Saran

1. Bagi Tim Multimedia

Tim multimedia hendaknya memperluas jangkauan dakwah melalui sosial media dengan membuat akun sosial media lainnya dan juga aktif atau rutin upload, dengan lebih banyak sosial media yang digunakan maka penyebaran dakwah juga akan lebih luas lagi.

2. Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam agar mampu mengembangkan tema penelitian yang lebih inovatif mengenai media dakwah.

3. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar bisa memanfaatkan penelitian ini untuk referensi untuk penelitian selanjutnya. Namun, studi lebih lanjut mengenai isi dakwah (iman, Islam, dan ihsan) juga perlu dilakukan guna menambah aspek-aspek yang belum tercantum dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adipura, Wisnu Marta, 2008, “Analisis Isi” dalam buku Metodologi Riset Komunikasi: Panduan untuk Melakukan Penelitian Komunikasi, Suntingan Pitra Narendra, (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Informasi Yogyakarta dan Pusat Kajian Media dan Budaya Populer Yogyakarta)
- Admin, Mutiara hadits salin membantu sesama muslim <https://purbalingga.kemenag.go.id/mutiara-hadist-saling-membantu-sesama-muslim/> Diakses pada 19 Feb 2023
- AdSense, Wikipedia <https://id.wikipedia.org/wiki/AdSense> Diakses pada 14 Oktober 2022
- Al Bani Muhammad Nashirudin, 2007, Ringkasan Shahih Muslim, (terj. KMCP dan Imron Rosadi) (Jakarta: Pustaka Azzam)
- Alawi, Abdullah. Kelebihan Pesantren adalah Sistem Pendidikan Berbasis Ilmu Hal <https://jabar.nu.or.id/daerah/kelebihan-pesantren-adalah-sistem-pendidikan-berbasis-ilmu-hal-6kT3H> diakses tanggal 10 September 2022, Jam 10.28 WIB
- Al-Hashkafiy Muhammad bin Ali bin Muhammad bin Ali bin Abdurrahman al-Hanafy, 2002, Ad-Durru al-Mukhtar, (Beirut: Dar al-kutub)
- Ali, Maulana Muhammad, 1992, Kitab Hadits Pegangan (Jakarta : Darul Kutubil Islamiyah)
- Al-Jazairi Syaikh Abubakar Jabar, 2015 Minhajul Muslim, (Jakarta: Pustaka AlKautsar)
- Al-Qahthani Said, 2005. Penerjemah Aidil Novia, Menjadi Da'i Yang Sukses (Jakarta: Qisthi Press)
- Amin, Samsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah (Jakarta: Sinar Grafika Offset)
- Antonius Wibowo. 2004. Metode Penelitian Komunikasi: Teori dan Aplikasi (Yogyakarta:Gintanyali)
- Arifin, Anwar. 2011. Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asmaya Enung, 2003. Aa Gym Da'i Sejuk Di Tengah Masyarakat Majemuk (Bandung: Rosida Karya)
- Astrid Susanto, 1997. Komunikasi Dalam Teroti dan Praktek (Bandung: Bina Cipta)

- Aziz, Moh Ali, 2009. Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group)
- Aziz, Moh Ali, 2015. Ilmu Dakwah cet. ke-4, (Jakarta: Prenada media Group)
- Aziz, Moh Ali. 2004. Ilmu Dakwah (Jakarta : Kencana)
- Aziz, Moh Ali. 2016. Ilmu Dakwah (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Baskoro A. 2009 Panduan Praktis Searching di Internet. (Jakarta : PT Trans Media)
- Candra Edy, Youtube, Citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi, Jurnal Muara ilmu sosial, humaniora dan seni, Vol 1 No 2, Oktober 2017
- Creswell, Jhon W, 2009“Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed, terj”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- DA Rudi. Pengertian YouTube – Sejarah, Fitur, Manfaat, Kelebihan, Kekurangan <https://dianisa.com/pengertian-youtube/> Diakses pada 14 Oktober 2022
- Daniel, Mohar. 2003, Metode Penelitian Sosial Ekonomi; Dilengkapi beberapa Alat Analisis dan penuntun Penggunaan, (Jakarta: PT. Bumi A)
- Danim, Sudarwan. 2002, Menjadi Peneliti Kualitatif; Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi, (Bandung: Pustaka Setia)
- Della Rastika,2020, *Pemanfaatan channel youtube sabagai media dakwah islam (studi pada akun youtube masjid Addu'a Way Bandar Lampung*, (Skripsi UIN Raden Intan Lampung)
- Fadlun. Desain Dakwah Islam pada Masyarakat Industri 4.0 Dakwah Melalui Konten Video Ceramah di Channel Youtube. Jurnal An-Nida, Vol. 13, No. 2, 2021
- Faizal et al,2015, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Prenada Media)
- Faliyandra Faisal, Konsep Kecerdasan Sosial Goleman Dalam Perspektif Islam (Sebuah Kajian Analisis Psikologi Islam), Jurnal Inteligencia, Vol 7, No 2, September 2019
- Faqiah,Fatty. 2016. Youtube sebagai sarana komunikasi bagi komunikas makasar vidgram, Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol.5 No.2.hlm 259
- Firdaus,Yogi Ridho,2018, *Dakwah melalui konten video dalam youtube (studi pada mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2015-2016 Fakultas Dakwah IAIN Salatiga*, (Skripsi IAIN Salatiga)
- Gymnastiar Abdullah, 2006 AA Gym Apa Adanya (Bandung: Khas MQ)

- Hakim, M. Saifudin, Keutamaan Berhias dengan Akhlakul Karimah
<https://muslim.or.id/40677-keutamaan-berhias-dengan-akhlak-mulia.html>
 Diakses pada 19 Feb 2023
- Hamdan dan Mahmudin, 2021. "Youtube sebagai media dakwah", Jurnal Social Religion Reseach Vol.6 No. 1
<https://www.youtube.com/c/RibathNurulHidayah/videos> Diakses pada 27 Oktober 2022
- Imron. 2022. Tim Multimedia Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah
- Khaeruman Badri, 2004 Otentitas Hadits, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Kusrianto, Adi, 2009, *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: C. V Andi Offset)
- Kusumastuti, Adi dan Ahmad Mustamil Khoiron, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno pressindo)
- Lazarfeld Paul, Bernard Barelson, dan H. Gaudet. 1944. *The People's Choice*
- Majid, Nurcholis. 1997, *Bilik-bilik Pesantren, Sebuah potret perjalanan*, (Jakarta: Paramadina)
- Marzuki, 2015. *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Social*, (Yogyakarta: Ekonosia)
- Miftahussalam. 2022. ketua Pengurus Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah
- Moleong, Lexy. 2005 *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Munir Muhammad, 2009 *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana)
- Munir Muhammad, Wahyu Ilaihi. 2009 *Menejemen Dakwah* (Jakarta: Kencana)
- Muttaqin Yazid, Diberi hidangan saat berpuasa sunah menurut Fiqih
<https://islam.nu.or.id/puasa/diberi-hidangan-saat-berpuasa-sunnah-menurut-fiqih-r5GB7> Diakses pada 19 Feb 2023
- Nurudin, 2006. *Pengantar Komunikasi Massa* (Depok : PT Raja Grafindo Persada)
- Omar, (2014). *Role of Sosial Media in Disseminating Dakwah in Islamic Perspectives Relating to Business, Arts, Culture and Communication*.
- Pesantren Admin, Ajak santri memanfaatkan medsos sebagai media dakwah
<https://bata-bata.net/2023/01/13/Ajak-Santri-Manfaatkan-Medsos-Sebagai-Media-Dakwah.html> Diakses pada 5 April 2023

- Qodriyah Salma Laila, 2021 “Youtube sebagai dakwah di era milenial”, Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah Vol 1 No 2
- Qudamah Muhammad Abdullah bin Muhammad bin, 1997, al-Mughni, Juz II, (Beirut: Dar Alamul Kutub)
- Rahmatussalam Massultonli, 2021, *Youtube sebagai media dakwah (studi terhadap channel youtube ki joko goro-goro official)*, (Skripsi UIN Walisongo Semarang)
- RI Kemenag, An-Nisa 86 <https://quran.nu.or.id/an-nisa/86> Diakses pada 19 Feb 2023
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010 Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis, (Yogyakarta: ANDI Offset)
- Santri Kang, Profil Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Kota Tegal <https://dakwahsantri.wordpress.com/2015/08/10/profil-pondok-pesantren-rnh-kota-tegal/> Diakses pada tanggal 3 November 2022.
- Sianipar, A. P. Pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa. Jurnal Ilmu Komunikasi FLOW. vol.2 no.3, 2013
- Sidiq Umar dan Moh. Miftahul Choiri, Metode penelitian kualitatif bidang pendidikan, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)
- Soehadad, Moh. 2012 Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama, (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga)
- Sopani, Ahmad. 2022. Pengurus Pondok Pesantren Ribath Nurul Hidayah Desa Bedug
- Sugiono, 2012 Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta)
- Tambaruka Apriadi. 2013. Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa (Jakarta : Rajawali Press)
- Tambaruka Apriadi, 2013 literasi media (Jakarta: PT Raja grafindo)
- Tentang Slawiayu, Profil Desa Desa Bedug 2022 Kec.Pangkah Kab.Tegal <https://www.slawiayu.com/desa/desa-bedug-kecamatan-pangkah-kabupaten-tegal.html> diakses pada tanggal 3 November 2022
- TS Fransiska, Dkk. Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). Record and Library Journal. Volume 4, No. 2, 2018

Tuasikal M Abduh, Beriman kepada Allah dan Istiqomah
<https://rumaysho.com/20071-hadits-arbain-21-beriman-kepada-allah-dan-istiqamahlah.html> Diakses pada 19 Feb 2023

Wahyu Ilaihi, 2010 Komunikasi Dakwah, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Wekke, I.S (2013. Islam Papua Barat dan Keberagaman, *ULULALBAB Jurnal studi Islam*) 14(2), 117